

Pelatihan Cooperative Learning untuk Guru - Guru SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan

Iman Fajar¹, Siti Khofifah², Yamamoni Lase³, Muhammad Puji Setiawan⁴, Pari Purnaningsih, S.S., M.Pd.⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, Telp/Fax: (021) 7412566
Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: imanfajar.if@gmail.com, sitikhofifah1408@gmail.com, boylase3@gmail.com,
pujisetiawan808@gmail.com, dosen01028@gmail.com

Abstrak

Perkembangan dibidang pembelajaran kooperatif sudah diusulkan oleh para pengajar. Menurut (Felder & Brent, 2010) pembelajaran kooperatif merupakan system belajar yang dilakukan secara berkelompok baik untuk mengerjakan tugas maupun project agar kriteria pembelajaran terpenuhi. Kriteria yang dimaksud adalah setiap anggota menjalankan tanggung jawab masing-masing untuk menuntaskan tugas dan *project*. Karena Kerjasama dalam bentuk kelompok dapat meningkatkan pembelajaran dengan berbagai cara. Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah agar siswa yang sulit menguasai pelajaran secara individual dapat meningkatkan kinerja mereka untuk memahami pelajaran tertentu karena siswa yang sudah paham dengan pelajarannya akan menjelaskan materinya dan membantu rekan yang sulit memahami pelajaran tertentu. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif ini adalah memberikan pelatihan pertama tentang pembelajaran kooperatif, pemberian materi tentang praktek langsung menggunakan metode kooperatif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada guru-guru SMK Muhammadiyah 2 Tangerang Selatan dalah meningkatkan kemampuan para guru dalam proses mengajar siswa/siswi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, agar para murid bisa lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi yang sudah diajarkan.

Kata kunci: kooperatif, pengabdian, pembelajaran, metode kooperatif, PKM.

Abstract

Developments in the field of cooperative learning have been proposed by teachers. According to (Felder & Brent, 2010) cooperative learning is a learning system that is carried out in groups both to do assignments and projects so that learning criteria are met. The criteria in question are that each member carries out their respective responsibilities to complete tasks and projects. Because cooperation in the form of groups can improve learning in various ways. The purpose of cooperative learning is so that students who have difficulty mastering lessons individually can improve their performance to understand certain lessons because students who are already familiar with the lessons will explain the material and help colleagues who have difficulty understanding certain lessons. The method used in this cooperative learning is to provide the first training on cooperative learning, providing material on direct practice using the cooperative method. The result of the teaching to the community carried out by the teachers of SMK Muhammadiyah 2 South Tangerang is to improve the ability of teachers in the process of teaching students by using cooperative learning methods, so that students can be more active and creative in understanding the material that has been taught.

Keywords: cooperative, service, learning, cooperative method, PKM.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dibidang pembelajaran kooperatif sudah diusulkan oleh para pengajar.

Menurut (Felder & Brent, 2010) pembelajaran kooperatif merupakan system belajar yang dilakukan secara berkelompok baik untuk mengerjakan tugas maupun project agar kriteria

pembelajaran terpenuhi.¹ Kriteria yang dimaksud adalah setiap anggota menjalankan tanggung jawab masing-masing untuk menuntaskan tugas dan project. Karena Kerjasama dalam bentuk kelompok dapat meningkatkan pembelajaran dengan berbagai cara. Siswa yang sulit memahami pembelajaran jika bekerja secara individu lebih cepat menyerah ketika mendapat pelajaran yang sulit tapi jika mereka belajar secara kooperatif, mereka akan merasa terbantu dalam menuntaskan pekerjaannya. Maka siswa yang sudah mengerti materi yang diajarkan bertugas menjelaskan dan menguraikan materi kepada siswa yang belum memahami pelajaran tersebut. Siswa yang bekerja sendiri sering kali menunda mengerjakan tugas bahkan tidak mengerjakan sama sekali, maka jika mereka mengetahui ada yang mengandalkan mereka, mereka akan lebih mudah termotivasi untuk mengerjakan tugas tepat waktu. Pembelajaran menggunakan metode kooperatif dibuat untuk mendorong para siswa agar menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat membuat para guru lebih kreatif menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan seru karena pembelajaran bisa dilakukan dengan berkelompok, jadi para guru bisa menghindari jika ada siswa yang bosan dan mengantuk saat KBM berlangsung.²

Pada jurnal PKM terdahulu yang dilakukan (Martirini & Lestari, 2018). Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan tata bahasanya dengan cara belajar menggunakan model pembelajaran yang berkerjasama antar teman, agar proses pembelajaran lebih aktif dan efektif dan para murid juga bisa lebih aktif dan kreatif.³

Outcome yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan para guru untuk meningkatkan proses mengajar siswa/siswi. Dalam kompetensi ini, para guru dapat mengetahui metode baru dalam mengajar para siswa/siswi.

Output dari pengabdian pada masyarakat ini adalah Laporan Pertanggung Jawaban dalam mengajar para murid sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan PKM yang dilakukan mahasiswa UNPAM, setelah kita melakukan kegiatan tersebut guru-guru semakin yakin dan semakin percaya diri untuk mengembangkan dan menerapkan metode pengajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya. Yang nantinya akan digunakan dalam cara mengajar, contohnya membantu para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang baru,

dan membantu para guru untuk meningkatkan efektifitas dalam kegiatan mengajar para murid.⁴

II. METODE PELAKSANAAN

Adapun beberapa metode yang digunakan untuk penulisan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah:

- a. Penyuluhan, penyuluhan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang metode pembelajaran yang kooperatif agar para guru bisa meningkatkan keaktifan dan kreatifitas para murid dalam kegiatan mengajar, dan dapat membuat para murid tidak mudah bosan dan mengantuk saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, karena dengan melakukan pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena bisa melakukan sharing pikiran dengan teman sekelompoknya.
- b. Pelatihan, pelatihan yang dimaksud adalah kegiatan untuk mendemonstrasikan atau mencontohkan kepada para guru apa saja contoh-contoh yang termasuk kedalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif, dari materi yang tadi sudah dijelaskan sebelumnya, agar para guru mendapatkan gambaran bagaimana cara melakukan pembelajaran menggunakan metode kooperatif itu.
- c. Mediasi, mediasi yang dimaksud adalah membantu para guru menyelesaikan masalah agar saat pembelajaran para murid tidak mudah bosan dan mengantuk dan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, aktif dan seru, jadi tidak membuat para murid tidak mengantuk saat dikelas.⁵

III. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu tatap muka dan praktek bagaimana cooperative learning di lakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan berjalan dengan lancar. Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dengan metode:

1. *Pre Lesson*, yaitu aktifitas yang dilakukan sebelum memulai penyampaian materi seperti memperkenalkan diri dan memberikan ice breaking.
2. *Whilst* yaitu inti dari kegiatan ini adalah penyampaian materi.
3. *Post Lesson* yaitu berupa *review*, dan tanya jawab. Tabel dan Gambar. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus

disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan *reviewer* untuk mencermati makna gambar.

Setelah selesai melakukan tanya jawab, kegiatan PKM ini mendapatkan hasil yaitu :

1. Guru dan para staff sekolah menjadi lebih mengerti apa itu cooperative learning.
2. Tercapainya tujuan dari kegiatan PKM ini.
3. Tercapainya materi yang ingin di sampaikan.



Gambar 1 Pembukaan



Gambar 2 Penyampaian Materi



Gambar 3 Sesi tanya jawab



Gambar 4 Saat memperagakan gerakan dari cooperative learning

PEMBAHASAN

Penggunaan cooperative learning sangatlah membantu guru untuk mengatasi masalah murid yang mudah mengantuk di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun, setelah kami lakukan kegiatan PKM prodi Teknik Informatika UNPAM dilakukan bahwa kesiapan dari guru maupun staff di sekolah tersebut masih belum maksimal. Sehingga cara mengajar menggunakan cooperative learning ini belum di gunakan sekolah tersebut. Di harapkan ke depannya, para guru maupun staff dapat terus mengembangkan tentang proses cooperative learning tersebut, agar di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa bisa menjadi lebih aktif dalam belajar.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para guru-guru dan Staff sudah dapat mengerti ilmu dari *Cooperative Learning* dan mereka bisa langsung menggunakan pada saat kegiatan belajar mengajar di dilaksanakan. Mereka menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu dan sangat efisien dalam melakukan kegiatan belajar mengajar terhadap murid di sekolah tersebut. Kemampuan dan kurangnya ilmu pengetahuan tentang *Cooperative Learning* dimasa modern saat ini membuat Guru-Guru kurang efektif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan diadakannya pelatihan ini, Guru-Guru dan Staff menjadi lebih tau dan lebih mengerti dari apa itu Cooperative Learning dan dapat membantu murid menjadi lebih aktif di dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Felder, R. M. & Brent, R. *THE NATIONAL EFFECTIVE TEACHING INSTITUTE: ASSESSMENT OF IMPACT AND IMPLICATIONS FOR FACULTY DEVELOPMENT* *. NETI * *Journal of Engineering Education* vol. 99 (2010).
2. Cornelius-Ukpepi, B., Aglazor, G. N. & Odey, C. Cooperative Learning Strategy: Tool for Classroom Management at the Basic Level of Education in Cross River State, Nigeria. in *Proceedings of the iSTEAMS multidisciplinary Cross Border-Conference* (2016).
3. Martiarini, E. & Lestari, A. R. E. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Kota Bekasi. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)* **2**, 1–8 (2018).
4. Nova, M. CONSTRUCTING TEACHER'S SELF-ASSESSMENT OF RAPPORT BUILDING IN EFL CLASSROOM. *Int. J. Educ.* **9**, 89 (2017).
5. Cooperative Learning Strategy as Tool for Classroom Management-19-Nov-201912-30-401